

RINGKASAN

Hadi Abdurrahman, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang, Februari 2016, *Quality of Life* (QOL) Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata Desa Gili Indah, Dosen Pembimbing: Dian Dinanti dan Nindya Sari.

Sekali masyarakat menjadi suatu destinasi wisata, maka lingkungan dan kehidupan masyarakat yang berada di destinasi tersebut akan terkena dampak pariwisata dan secara tidak langsung akan berdampak juga terhadap kualitas hidup (*Quality Of Life*) masyarakat lokal tersebut (Uysal, 2009; Kim, 2002; Aref, 2011). Identifikasi terhadap QOL masyarakat lokal pada suatu destinasi menjadi salah satu hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan, terutama bagi tokoh masyarakat dan pemerintah daerah. Karena dukungan dari masyarakat lokal pada suatu destinasi sangat penting dalam perencanaan, pengembangan dan keberlanjutan suatu kegiatan pariwisata (Kim, 2002).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat QOL masyarakat lokal di kawasan wisata Desa Gili Indah serta bagaimana kontribusi masing-masing variabel/dimensi kualitas hidup dalam membentuk QOL tersebut.

Hasil analisis menunjukkan bahwa QOL masyarakat lokal di kawasan wisata Gili Air dan Meno masih masuk dalam kategori baik dengan nilai *total mean score* berturut-turut adalah 3,29 dan 3,40, sedangkan QOL masyarakat lokal di kawasan wisata Gili Trawangan sudah masuk dalam kategori buruk dengan nilai *total mean score* hanya sebesar 2,94.

Dari hasil analisis *2nd order Confirmatory Factor Analysis* didapat bahwa kontribusi masing-masing variabel/dimensi kualitas hidup di ketiga gili adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Kontribusi masing-masing variabel/dimensi kualitas hidup terhadap QOL

Dimensi QOL	Effect size		
	Gili Air	Gili Meno	Gili Trawangan
Community Well-being	0,207	0,158	0,211
Emotional Well-being	0,191	0,199	0,188
Health & Safety Well-being	0,376	0,394	0,353
Material Well-being	0,304	0,332	0,337

Sumber: Hasil analisis menggunakan smartPLS 3.0, 2016

Kata Kunci: Quality of Life, Pariwisata, Masyarakat Lokal

SUMMARY

Hadi Abdurrahman, Department of Urban and Regional Planning Faculty of Engineering, University of Brawijaya Malang, in November 2016, Tourism and The Resident's Quality of Life (QOL) in Gili Indah Village, Supervisor: Dian Dinanti and Nindya Sari.

Once a community becomes a destination, the lives of residents in the community are affected by tourism and indirectly will also affect their quality of life (Uysal, 2009; Kim, 2002; Aref, 2011). Therefore, the quality of life of the residents should be a major concern for community leaders. Because the support of the residents is essential for development, planning, successful operational and sustainability of the tourism itself (Kim, 2002).

This study aimed to investigate how's the quality of life of the local community in Gili Indah Village and how does each variables contributes in shaping the QOL in that village.

The analysis showed that the quality of life of local communities in Gili Air and Gili Meno are fit in "good" category, while the quality of life of the local community in Gili Trawangan was fitted to "poor" category. The result of the 2nd Order Confirmatory Factor Analysis showed that the contribution of each variables are as below

Tabel 2 Contribution of each variables in shaping the QOL in Gili Indah tourism village

Dimensi QOL	Effect size		
	Gili Air	Gili Meno	Gili Trawangan
Community Well-being	0,207	0,158	0,211
Emotional Well-being	0,191	0,199	0,188
Health & Safety Well-being	0,376	0,394	0,353
Material Well-being	0,304	0,332	0,337

Source: Analysis Result using smartPLS 3.0, 2016

Keyword: Quality of Life, Tourism, Local Community

